

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Indonesia Peringkat 4 Pengguna Facebook

Surat Kabar / Majalah : Radar Semarang

Hari **Rabu** , Tanggal **17**, Bulan **Maret** , Tahun **2010**, Halaman **10** Kolom --

Ringkasan :

“Tingginya pengguna Facebook membuat Indonesia menduduki peringkat 4 dunia pemakai Facebook. Pengguna Facebook paling banyak untuk menyimpan foto, sehingga terjadi peralihan hak cipta foto pribadi ke Facebook”. Menurut Prof. Alwi Dahlan dalam acara kuliah umum di Undip

Catatan :



Penjelasan—Pakar Komunikasi Prof Dr Alwi Dahlan tengah memberikan kuliah umum.

Indonesia Peringkat 4 Dunia Pengguna Facebook

SEMARANG—Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat di Indonesia, membuat penggunaan internet meningkat signifikan. Hadirnya Facebook juga meningkatkan penggunaan Facebook, di Indonesia yang mencapai 14 juta orang.

“Tingginya penggunaan Facebook ini membuat Indonesia menduduki peringkat 4 di seluruh dunia sebagai pemakai Facebook. Penggunaan Facebook paling banyak untuk menyimpan foto dan tiap minggu jutaan foto disimpan di Facebook. Ini menjadikan hak cipta foto pribadi kita beralih ke Facebook”, ujar Prof Dr Alwi Dahlan pakar komunikasi Indonesia, disela-sela kuliah umum yang digelar Undip.

Menurutnya Indonesia telah jauh berada dalam budaya teknologi masyarakat informasi. Suara yang menentang kedatangan teknologi masih saja terdengar, seperti fatwa yang mengharamkan Facebook, protes terhadap internet yang mengancam tatasusila, generasi muda, penegakan hukum ataupun ajaran agama.

Padahal menurut Prof Alwi perkembangan teknologi apalagi internet itu sendiri sangat berpengaruh terhadap perkembangan informasi yang akan kita dapatkan. Internet dewasa ini juga membidik berbagai golongan, dari kelas bawah sampai kelas atas. “nama-nama ulama dan pengasuh pesantren terkenal, juga pendidik, pengusaha, pejabat, bahkan Presiden SBY pun tercatat sebagai pengguna Twitter, Facebook, LinkedIn”, katanya.

Buruh nelayan miskin di Indramayu pun banyak yang menggunakan ponsel, untuk membantu kelancaran proses komunikasi. Ini merupakan perkembangan luar biasa dalam bidang teknologi.

Alwi dalam kuliah umum yang diikuti 150 orang terdiri dari mahasiswa S1 Dan S2 Ilmu Komunikasi dan juga dari masyarakat umum, mencontohkan kasus Prita Mulyasari. Komunikasi sosial yang semula terjalin hanya sebatas antar teman, ternyata dapat diperlakukan sebagai tindak pencemaran nama baik di depan publik melalui media massa. “ ini adalah salah satu bentuk curahan hati (curhat) yang tadinya terjadi pada kelompok sosial biasa ke kelompok sosial yang lebih hebat dalam hal ini media massa dan didukung oleh teknologi Era Informasi dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi dan jangkauan global yang didukung Internet”, ungkapnya. (tva)